

RINGKASAN

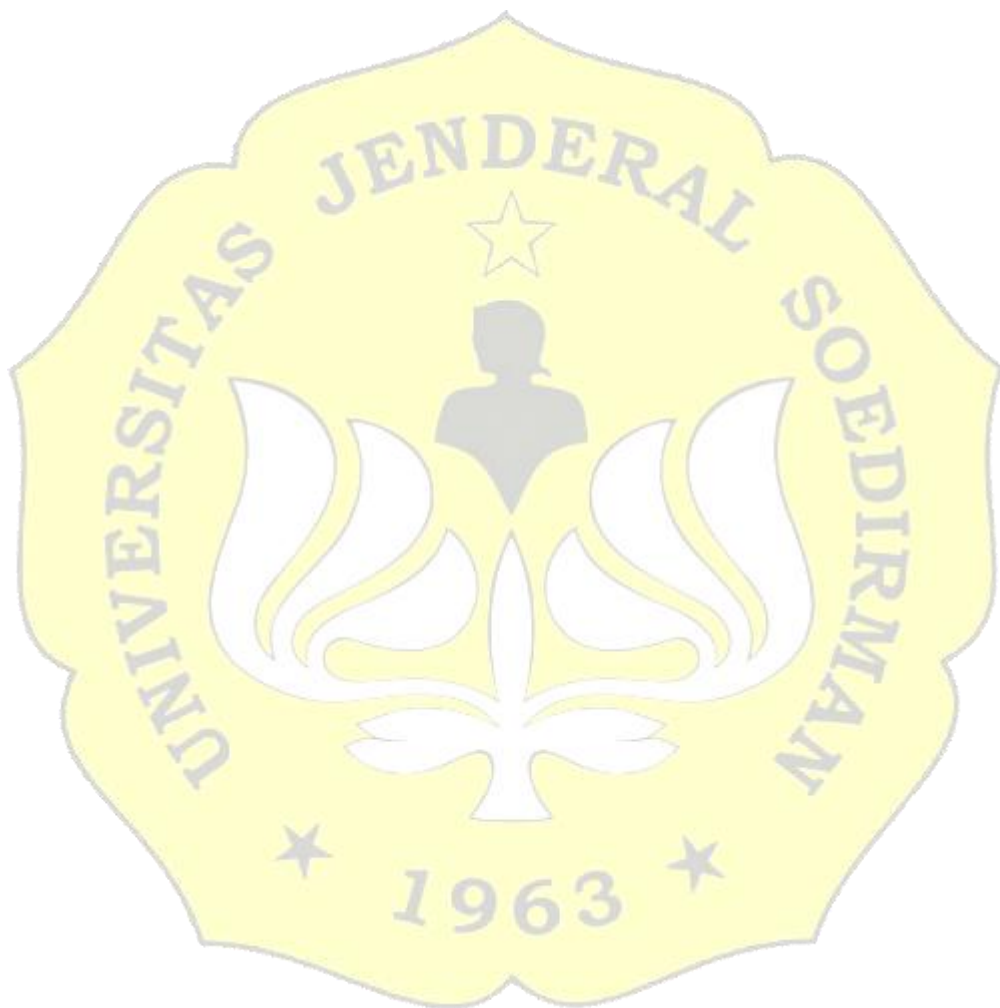
Penelitian ini merupakan penelitian hasil observasi pada BUMDes Elsam Sunyalangu, Kec. Karanglewas dengan penelitian yang berjudul “Analisis Pengendalian Produk Gula Semut Dengan Metode *Six Sigma*”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengendalian yang dilakukan oleh BUMDes Elsam sudah optimal atau belum. Jenis penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif dengan deskriptif analisis menggunakan metode *Six Sigma*. Metode dasar yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif analisis dengan menggunakan *time series*. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini berdasarkan observasi langsung yang diperoleh dari bagian produksi gula semut dan literatur lainnya yang dapat membantu.

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh kesimpulan yaitu: 1) Nilai DPMO bulan Agustus sebesar 37.799, bulan September 27.640, bulan Oktober 45.080, dan bulan November 39.512, 2) Tingkat kerusakan paling tertinggir adalah kerusakan krikitan sebesar 46.04%, kerusakan karena gosong sebesar 30.96%, dan kerusakan karena basah sebesar 23.00%, 3) Faktor penyebab kerusakan pada BUMDes Elsam adalah faktor manusia, mesin, material, metoderdan lingkungan, 4) Pengendalian yang diterapkan pada BUMDes Elsam masih kurang optimal, karena terdapat beberapa titik diluar batas kendalirUCL (*Upper Control Limit*) dan LCL (*Lower Control Limit*).

Implikasi berdasarkan hasil penelitian yaitu: 1) Menggunakan metode *six sigma* dengan pendekatan DMAIC dalam pengendalian kualitas dapat mengurangi kecacatan produk, 2) Menunjukkan tingkat kerusakan produk dan penyebabnya

setelah di analisis menggunakan diagram *fishbone* memiliki implikasi dalam konteks pengendalian kualitas karena akar permasalahan ini nantinya dapat menjadi bahan acuan atau evaluasi perbaikan.

Kata Kunci : Pengendalian, Kualitas Produk, Six Sigma, DMAIC



SUMMARY

This study is observations at BUMDes Elsam Sunyalangu, Kec. Karanglewas with a research entitled "Analysis of Control of Ant Sugar Products Using the Six Sigma Method". This study aims to determine whether the control carried out by BUMDes Elsam is optimal or not. His type of research uses quantitative research with descriptive analysis using the Six Sigma Method. The basic method used in this research is a descriptive analysis method using time series. The data collection technique used in this research is based on direct observations obtained from the ant sugar production department and other literature that can be helpful.

Based on the research results, the conclusions are: 1) The DPMO value in August was 37,799, in September 27,640, in October 45,080, and in November 39,512, 2) The highest level of damage was gravel damage at 46.04%, charred damage at 30.96%, and damage due to wetness was 23.00%, 3) The factors causing damage to BUMDes Elsam were human, machine, material, method and environmental factors, 4) The controls applied to BUMDes Elsam were still less than optimal, because there were several points outside the UCL (Upper Control Limit) and LCL (Lower Control Limit).

The implications based on the research results are: 1) Using the six sigma method with the DMAIC approach in quality control can reduce product defects, 2) Showing the level of product damage and its causes

after analysis using a fishbone diagram has implications in the context of quality control because the root of this problem can later become reference material or evaluation of improvements.

Keywords: Control, Product Quality, Six Sigma, DMAIC

